



Register Kedokteran Dalam Klinik Hewan Pada *Alternate Universe* “Eknath” Di *Twitter* Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Narasi

Alza Cecaria¹, Wienike Dinar Pratiwi², Imam Muhtarom³

¹Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang

²Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

³Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 23 November 2023

Revised : 30 November 2023

Accepted: 07 Desember 2023

Penelitian in bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk register, jenis register, dan fungsi register dalam Alternate Universe “Eknath” di Twitter serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar teks narasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu objek penelitian dalam hal ini berfokus pada bentuk, jenis, fungsi register kedokteran hewan yang terdapat dalam Alternate Universe “Eknath”. Teknik pengumpulan data melalui simak dan catat dengan data yang bersumber pada Alternate Universe “Eknath” karya @sotogapaketomat itu sendiri yang menyangkut reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang penulis lakukan terdapat sebanyak 90 data penggunaan istilah kedokteran hewan serta adanya bentuk register berupa abreviasi, afiksasi, komposisi dan duplikasi. empat jenis register yang ditemukan berupa ragam usaha, ragam santai, ragam akrab dan ragam resmi. Serta fungsi register yang ditemukan berdasarkan penelitian ialah fungsi instrumental, fungsi personal, fungsi representasional, dan fungsi interaksional. Dari hasil yang ditemukan penulis memiliki saran kepada peneliti selanjutnya untuk lebih membahas secara mendalam bentuk, jenis dan fungsi register dari objek yang berbeda.

Keywords: *Sosiolinguistik, register, Alternate Universe*

(*) Corresponding :

alzacecaria@gmail.com

How to Cite: Cecaria, A., Pratiwi, W. D., & Muhtarom, I. (2023). Register Kedokteran Dalam Klinik Hewan Pada *Alternate Universe* “Eknath” Di *Twitter* Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Narasi. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10418173>

PENDAHULUAN

Dalam pembuatan karya sastra tentu saja memerlukan bahasa yang telah menjadi alat komunikasi bagi manusia. Dengan adanya bahasa, manusia lebih mudah untuk melakukan suatu hal. Bahasa dapat digunakan sesuai dengan kepentingan manusia baik dalam pekerjaan, pendidikan, komunikasi sehari-hari dan lain-lain. Namun dalam hal ini ialah bahasa yang digunakan mempermudah untuk berkomunikasi dalam melakukan pekerjaan. Seperti yang terdapat di dalam sebuah karya fiksi bernama *Alternate Universe* dengan judul “Eknath”, AU tersebut menceritakan kehidupan salah satu tokoh yang berprofesi sebagai dokter hewan di klinik hewan bernama Mojo.

Tak hanya karya sastra dan bahasa yang mengalami perkembangan, media untuk memperluas karya fiksi juga berkembang yakni dengan menggunakan aplikasi yang berada di dunia digital. Salah satunya *Twitter*, pada *Twitter* ditemukan salah satu karya fiksi yang bernama atau sering disebut dengan *Alternate Universe* (AU). Pada beberapa AU yang ditemukan, percakapan tersebut ditulis dengan menggunakan bahasa sehari-hari, bahkan bahasa yang sering sekali dipakai oleh remaja yaitu bahasa gaul. Tak jarang terdapat penggunaan bahasa istilah sesuai

bidang dan situasi tokoh yang diceritakan. Tentu saja sebuah karya fiksi memiliki penikmat karyanya atau para pembacanya. Begitupun dengan Alternate Universe (AU), biasanya para pembaca AU dimulai dari usia remaja sampai dewasa. Bahkan para pembaca ini biasanya memiliki kotak atau kelompok tersendiri. Seperti kelompok pembaca yang berasal dari fans K-Pop, penyuka anime, fans artis barat dan banyak lagi. AU semakin dikenal oleh khalayak umum khususnya fans kpop yang menggunakan social media seperti twitter, hal tersebut dikarenakan pada saat itu terdapat salah satu AU yang sedang ramai dibicarakan. Jack Dorsey selaku CEO Twitter menyebutkan bahwa pada tahun 2018 sendiri, terdapat 5,3 miliar tweet tentang K-Pop (Park, 2019).

AU tersebut berjudul “Dikta dan Hukum” karya Dhia’an Farah. Namun AU yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini berjudul “Eknath”. AU tersebut menceritakan seorang penggemar dari suatu band yang berprofesi sebagai dokter hewan yang bekerja di klinik hewan bertemu dengan idolanya hingga mereka menjadi sepasang kekasih. Dalam AU ini peneliti menemukan masalah untuk dianalisis yaitu terkait penggunaan bahasa istilah kedokteran dalam klinik hewan. Mengacu pada bahasa, dalam AU tersebut banyak ditemukannya istilah atau variasi bahasa yang dituliskan sesuai bidang dan situasi tokohnya yaitu dokter hewan.

Banyak cara atau teori yang dapat dijadikan sebagai pisau untuk memecahkan permasalahan ini. Namun setelah dianalisis secara mendalam, teori register lebih cocok untuk menyelesaikan permasalahan tersebut jika dipandang dari segi sosiolinguistik. Register merupakan teori bahasa yang membahas terkait penggunaan bahasa berdasarkan bidangnya ataupun situasi. Seperti yang dikatakan oleh Halliday dan Hasan dalam (Rofiatul Hima, 2017) bahwa register diartikan sebagai variasi bahasa dari segi penggunaan yang dipengaruhi oleh faktor bidang (field), peran partisipan (tenor), dan cara (mode) untuk mengetahui bagaimana keterkaitan situasi dengan konteks sosial pemakaian bahasa yang akan terjadi atau dipakai. Sejalan dengan itu dalam buku *Pokok-pokok Perkuliahan Sosiolinguistik* menurut Maryono (dalam Uli dkk 2014, hlm. 4) register merupakan variasi bahasa karena adanya sifat khas keperluan pemakaian seperti bahasa tulis contohnya bahasa iklan, artikel dan sebagainya, dalam bahasa lisan terdapat bahasa lawak, bahasa doa, dan sebagainya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian relevan terhadap register yang dikaji oleh Maya Dara Regina dan Anang Santoso yang terbit pada tahun ini (2022). Dalam penelitiannya terhadap register percakapan tulis antartokoh dalam novel remaja di aplikasi wattpad di temukan 12 kategori ciri register yaitu perubahan bunyi, pemedekan, reduplikasi, afiksasi, ragam walikan, bahasa prokem, bahasa daerah, bahasa asing, kata sapaan, perubahan makna, verba monomorfemis dan kosakata kolokial yang dimana ciri tersebut menunjukkan bahwa situasi informal mempengaruhi penggunaan bentuk kebahasaan tertentu dalam percakapan tulis pada novel tersebut. Tak hanya itu peneliti juga menemukan fungsi penggunaan register pada novel tersebut yaitu fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi referensial dan fungsi fatik. Jika dibandingkan dengan kajian sebelumnya, “Register Kedokteran Hewan Dalam Alternate Universe “Eknath” Di Twitter Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Narasi“ yang dimana penelitian ini memunculkan pembaharuan dari segi subjek material yang diteliti. Penelitian ini

mengolah bentuk kebahasaan register dalam klinik hewan pada teks tulis karya fiksi remaja khususnya AU “Eknath” sebagai fenomena sosial berbahasa masyarakat berdasarkan penggunaannya.

Alternate Universe adalah sebuah karya prosa berupa tulisan fiksi yang dibuat oleh penggemar dari sebuah karya lain dengan perubahan terhadap alam semesta asli dari sebuah karya, jadi terdapat perbedaan dalam setting latar pada fiksi karya penggemar dengan latar dari karya aslinya (Bahoric & Elizabeth Swaggerty, 2015). Shannon Sauro (2019) menggambarkan AU sebagai cerita fiksi penggemar yang mengubah unsur asli dari karakter yang dimasukkan ke dalam cerita, seperti mengubah jenis kelamin, ras atau etnis, pekerjaan, nama, dan status sosial. Dengan kata lain, AU adalah sebuah cerita yang memiliki proses “membentuk kembali narasi untuk lebih mencerminkan keragaman perspektif (imajinasi) dan pengalaman” (Thomas dan Stornaiuolo 2016, hlm. 314).

Twitter merupakan jejaring sosial yang sering digunakan oleh kalangan anak muda, dari menggunakan komunikasi tersebut yang menjadikan *twitter* dapat menarik peneliti untuk dijadikan objek penelitian. *Twitter* dapat digunakan untuk berkomunikasi kepada siapa saja dan dapat digunakan lebih dari satu orang. Dalam media sosial *twitter* dapat menyalurkan apa yang diinginkan seseorang, seperti ide dengan peringatan-peringatan untuk kalangan anak muda. Media sosial *twitter* dapat digunakan dimanapun dan juga dapat digunakan oleh siapa saja. Berdasarkan laporan *We Are Social*, Jumlah pengguna *Twitter* Indonesia mencapai 18,45 juta pada 2022 menunjukkan bahwa terdapat kenaikan 31,3 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Handout dapat diartikan sebagai buku pegangan siswa yang berisikan mengenai materi pembelajaran secara lengkap. Materi yang disajikan memunculkan komponen yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran yang meliputi; tujuan kompetensi, materi yang mendukung atau perlu dipelajari terlebih dahulu sebelumnya, prosedur pembelajaran, materi yang tersusun secara sistematis serta latihan/tugas terkait materi.

. Dalam buku yang berjudul “Keterampilan Menulis” Finoza menjelaskan bahwa karangan narasi adalah jenis tulisan yang berusaha untuk menciptakan, menceritakan, dan menghubungkan tindakan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Kemudian menurut Keraf dalam buku “Membaca dan Menulis di SD Teori dan Pengajarannya” karangan narasi adalah jenis tulisan yang memfokuskan pada penghubungan dan penggabungan tindakan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam jangka waktu tertentu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Seperti yang dikatakan oleh Bodgan dan Taylor dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwasanya metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang didasari dari data-data dan perilaku yang diamati. Metodologi penelitian kualitatif deskriptif ini mempunyai tujuan untuk menggambarkan suatu kelompok tertentu atau gejala antara satu dengan yang lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah istilah dan percakapan tulis dalam AU ”Eknath” Karya @sotogapaketomat. Pengumpulan data dilakukan dengan

teknik simak dan catat. Teknik simak yang dimaksud ialah proses mengumpulkan data dengan cara menyimak (Mahsun, 92:2014). Langkah awal, peneliti menentukan terlebih dahulu kosa kata atau istilah yang sesuai dengan permasalahan. Di mulai dengan mengumpulkan data berupa bahasa yang digunakan dalam *Alternate Universe* yang berjudul 'Eknath' kemudian dicatat. Dengan penjelasan diatas maka peneliti ingin menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena pendekatan ini dianggap tepat dan dapat mendeskripsikan suatu fenomena atau gejala yang ada secara sistematis dan faktual.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap subjek yakni *Alternate Universe* yang berjudul "Eknath" di *Twitter* yang berupa bentuk register kedokteran hewan dalam *Alternate Universe "Eknath" di Twitter*, jenis register kedokteran hewan dalam *Alternate Universe "Eknath" di Twitter* dan fungsi register kedokteran hewan dalam *Alternate Universe "Eknath" di Twitter*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat 90 data penggunaan istilah yang biasanya digunakan dalam profesi kedokteran hewan yang terdiri dari bentuk, jenis dan fungsi. Dalam bentuk yaitu abreviasi, afiksasi, komposisi, reduplikasi dan frasa. Dalam jenis yaitu ragam usaha, ragam santai, ragam akrab, dan ragam resmi. Sedangkan fungsi dalam *Alternate Universe "Eknath" di twitter* terdiri dari fungsi instrumental, fungsi personal, fungsi representasional dan fungsi interaksional.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap bahasa dalam *Alternate Universe* berjudul "Eknath" pada *Twitter* yang berupa bentuk register kedokteran hewan dalam *Alternate Universe "Eknath" di Twitter*. Pada sub bab ini akan dikemukakan bagaimana bentuk, jenis dan fungsi register kedokteran hewan dalam *Alternate Universe "Eknath" di Twitter*.

Bentuk Register Bahasa Abreviasi Dalam *Alternate Universe "Eknath" di Twitter*.

Abreviasi merupakan salah satu proses pembentukan kata dengan memendekkan satu kata atau beberapa kata sehingga membentuk susunan kata baru yang lebih pendek. Dalam *Alternate Universe "Eknath"* ditemukan bentuk register bahasa yaitu berupa pemenggalan, lambang huruf, singkatan dan akronim

a. Pemenggalan

Pemenggalan yang terdapat dalam *Alternate Universe "Eknath"* mempunyai tujuan untuk mengefektifkan komunikasi serta dapat mempersingkat komunikasi yang terjadi antara penutur dan mitra tutur. Pemenggalan tersebut dapat dilihat dalam tuturan berikut ini.

Konteks : Tuturan oleh salah satu tokoh (Nana) yang mengekspresikan kekecewaannya.

Nana : "Padahal gue pengen bgt megang *OH* nya si chloe anjiiiiir"

Tuturan diatas yang diungkapkan oleh salah satu tokoh bernama Nana yang merupakan salah satu seorang dokter hewan pada klinik hewan bernama 'Mojo' yang mengandung proses pembentukan kata yakni pemenggalan. Bentuk tersebut ditunjukkan oleh kata yang bertuliskan *OH* dimana kata tersebut berasal dari istilah asing yaitu *Ovariohisterektomi* yang berarti sebuah aktivitas pembedahan terhadap

hewan berupa pengangkatan organ reproduksi betina untuk mencegah overpopulasi serta munculnya penyakit. Terbentuknya *OH* ialah dengan melepaskan sebagian suku kata dari *Ovariohisterektomi* sehingga mudah untuk dilafalkan.

Konteks : Nana menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan untuk hari ini.

Nana : free tapi hari ini mau ke klinik, mau liat kitten yang *panle* kemarin.

Ujaran diatas yang dituturkan oleh Nana mengenai informasi kegiatan yang akan ia lakukan tersebut mengandung proses morfologis kata berupa pemenggalan. Proses tersebut ditunjukkan dengan kata *panle*. Kata tersebut merupakan istilah yang biasanya terdapat dalam bidang kedokteran hewan yang berarti infeksi virus yang menyerang hewan terutama kucing. Istilah tersebut pada dasarnya ialah *panleukopenia* yang mengalami proses morfologis pengekelan lima huruf pertama dari kata tersebut, sehingga tersusunlah kata baru yang lebih pendek.

Panleukopenia -> *panle*

b. Lambang Huruf

Lambang huruf merupakan proses pemendekan kata yang biasanya digunakan untuk menunjukkan satuan. Lambang huruf yang terdapat dalam *Alternate Universe* “Eknath” digunakan untuk menghasilkan satu huruf yang menggambarkan satuan suhu tubuh hewan dalam kedokteran hewan.

Konteks : Nana memberitahu Juan bagaimana keadaan klinik hewan hari itu.
(Nana *pov*)

“Today was a hectic day. No emergency, no surgery, it was fine until a man came with 4 kittens with a really bad conditions. Loss of appetite, high fever sampe 40°C, vomit, diarrhea. Kacau banget.” jelas Kaluna dengan Juan yang masih mendengarkan dengan seksama

Tuturan oleh Nana terhadap Juan mengenai bagaimana kondisis klinik hewan pada saat itu mengandung proses pembentukan kata berupa lambang huruf, yang ditunjukkan dengan *C*. Huruf tersebut melambangkan kata *celcius* yang berarti menunjukkan bagaimana suhu tubuh dari anak kucing yang sakit tersebut. proses pembentukan kata lambang huruf memang biasanya digunakan untuk menyebutkan satuan.

Celcius -> *C*

c. Singkatan

Singkatan adalah penyerdehanaan sebuah atau sekumpulan huruf sebagai bentuk baru yang lebih pendek dari sebuah atau beberapa kata. Dalam *Alternate Universe* “Eknath” singkatan digunakan untuk mempermudah komunikasi antar para tokoh terlebih jika adanya keadaan darurat pada klinik hewan tersebut.

Konteks : adanya hewan yang direkomendasikan untuk melakukan operasi di Mojo karena klinik sebelumnya tidak bisa melakukan operasi

Ka Citra : “Udah periksa di klinik sebelah, tapi mereka gabisa ngelakuin surgery jadi disaranin ke mojo sama dokternya. Bentar aku forward kata kata dari dokternya. Detak jantung 125 *bpm*, suhu tubuh 39.8 C, frekuensi napas 40x/ menit, di daerah abdomen ada perbesaran organ di daerah inguinal, ga nyaman kalo tengkurap. Hasil rontgen ada massa padat di vesica urinariannya (urolithiasis)”

Tuturan diatas dari salah satu tokoh dalam AU yang bernama Kak Citra mengenai informasi terkait hewan yang dioper untuk melakukan operasi di klinik Mojo mengandung bentuk pembentukan kata berupa singkatan. Bentuk singkatan

tersebut ditandai dengan kata *bpm*. Kata tersebut memiliki bentuk asli yaitu *beat per minute* dimana kata tersebut untuk menjelaskan atau memberitahu berapa detak jantung setiap menitnya.

Beat per minute / bpm

Dalam tuturan tersebut juga terdapat istilah yang ditunjukkan dengan kata *abdomen* yang memiliki arti lapisan otot yang melapisi perut. Dalam konteks diatas kata tersebut berarti menunjukkan bahwa di daerah tersebut adanya perbesaran organ. Tak hanya itu, terdapat dua istilah lagi yang sering dipakai dalam profesi kedokteran hewan yakni *inguinal* yang dimana berarti daerah dinding perut bagian bawah. Sedangkan istilah *urolithiasis* memiliki arti adanya pembentukan sedimen di dalam saluran perkencingan yang terdiri dari satu atau lebih kristaloid urin yang sukar larut. Dalam konteks diatas hasil rontgen tersebut menunjukkan penyakit demikian.

Konteks : Ashley yang menanyakan kesiapan Nana terkait kasus yang akan ditanganinya

Ashley : “nana udah siap megang *flutd* hari ini?”

Nana : “HUHU TAKUT, tapi siap. Gue abis baca baca jurnal juga semalem, nyari kasus *flutd* yang mirip sama molly”

Ashley : “see?gue tau lo mampu”

Percakapan diatas yang dilakukan oleh dua tokoh yaitu Ashley dan Nana mengenai kesiapan Nana untuk menangani kasus yang menurutnya sulit, mengandung bentuk morfologis kata berupa singkatan yang ditunjukkan dengan kata *FLUTD*. Kata tersebut memiliki bentuk asli *Feline Lower Urinary Tract Disease*. Kata tersebut merupakan istilah yang tidak asing bagi profesi kedokteran hewan. Istilah asing tersebut merupakan istilah bagi penyakit saluran kencing bagian bawah yang sering terjadi pada kucing dewasa. Dengan adanya penyingkatan tersebut sangat memudahkan penutur untuk menuturkan kata tersebut jika sedang berkomunikasi antar sesamanya. Proses morfologis kata tersebut dengan mengambil huruf pertama dari setiap kata dalam istilah tersebut.

Feline Lower Urinary Tract Disease -> FLUTD

d. Akronim

Akronim merupakan proses pemendekan kata dengan menggabungkan beberapa suku kata dari sebuah atau sekumpulan kata. Dalam *Alternate Universe* “Eknath” akronim tersebut digunakan untuk mengefektifkan pelafalan.

Konteks : Berdisukusi terkait mata kuliah yang pernah merek pelajari

Nana : “di kampus lu dulu semester 3 udah dapet farmako belum si? Gue udah”

Enzi : “udah juga dah harusnya, paling *matkul* klinik doing yang belum dapet. Tapi parasitologi, bakteriologi, mikrobiologi, virology mah udah dapet seharusnya”

Pada percakapan diatas oleh Enzi dan Nana terkait mata kuliah yang pernah dipelajarinya dahulu mengandung proses pembentukan kata berupa akronim. Proses tersebut ditunjukkan dengan kata *matkul* yang memiliki bentuk asli *mata kuliah*. Akronim tersebut digunakan untuk mempermudah pelafalan atau mengefektifkan komunikasi antar mereka berdua. Proses tersebut terjadi dengan mengambil suku kata depan dari setiap kata yang ada.

Mata Kuliah -> Matkul

Afiksasi

Afiksasi merupakan salah satu proses morfologis kata atau pembentukan kata dengan memberikan imbuhan pada kata dasar menjadi lebih kompleks. Dalam *Alternate Universe* “Eknath”, afiksasi digunakan untuk keperluan mengubah makna, jenis dan fungsi pada kata yang ada.

a. Prefiks

Prefiks adalah penambahan afiks atau imbuhan yang terletak di depan bentuk dasar dari sebuah kata. Dalam *Alternate Universe* “Eknath” ditemukan bentuk prefiks *me(N)-*, *di-*, dan *ter-*.

Konteks :

(Nana *pov*)

“jika boleh ia pasti lebih memilih untuk tidak bertanya, tetapi ia tidak akan bisa *mendiagnosis* kucing malang itu apabila ia tidak melakukannya”

Tuturan diatas merupakan *point of view* dari tokoh utama yaitu Nana mengenai keluhan apa yang dialami oleh kucing malang tersebut. Dalam tuturan tersebut mengandung proses pembentukan afiksasi berupa prefiks. Proses tersebut ditunjukkan dengan kata *mendiagnosis* dari kata dasar *diagnosis*. Proses tersebut ialah dengan menambahkan afiks *meN-* pada kata *diagnosis* yang terdapat dalam tuturan tersebut untuk membentuk kata verba yang menjadi predikat dalam tuturan tersebut. Prefiks *me(N-* berubah jadi *men-* jika bergabung dengan kata yang diawali huruf /d/, /t/, /j/, dan /c/.

Diagnosis -> meN + diagnosis -> mendiagnosis

Kata *mendiagnosis* sendiri memiliki arti memeriksa gejala atau menentukan jenis penyakit dalam konteks diatas ialah kondisi yang dialami oleh kucing malang tersebut.

b. Sufiks

Sufiks dalam proses morfologis kata atau pembentukan kata merupakan proses yang melibatkan morfem terikat yang berada dibagian belakang kata. Dalam AU Eknath banyak ditemukan sufiks *-nya* di dalamnya sebagai berikut.

Konteks : Keputusan Dari Nana

Nana : “ale I love u:(. Sorry ga kepikiran sampe situ, iyaudah gue pegang *flutdnya* molly”

Tuturan diatas oleh tokoh utama dalam AU Eknath mengenai keputusan akhir dia terhadap kasus *FLUTD* mengandung proses morfologis afiksasi berupa sufiks. Proses tersebut ditunjukkan dengan kata *flutdnya*. Proses morfologis yang terjadi ialah kata dasar *FLUTD* ditambahkan afiks *-nya* yang bermakna gramatikal ‘hal’ karena memiliki komponen makna suatu keadaan yakni kasus *flutd* karena kata tersebut merupakan penyakit yang menyerang saluran kemih bawah pada hewan.

FLUTD + {-nya} -> FLUTDnya

c. Konfiks

Konfiks merupakan gabungan dari prefiks dan sufiks yang menjadi satu afiks yang tidak terpisah-pisah. Dalam AU “Eknath” ditemukan konfiks {*pe-an*}.

Konteks : Keadaan Enzi setelah melakukan Operasi

(narasi)

Enzi tidak menjawab pertanyannya, namun Kaluna tahu ini bukan pertanda baik. Terlihat dari peluh yang memenuhi dahinya. Kaluna tahu maksud Enzi. Minggu ini Mojo kedatangan dua ekor kucing dengan diagnosa FIP atau *Feline*

Infectious Peritonitis, sebuah penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Feline Coronavirus*. Namun sepertinya hari ini adalah harinya. Setelah menyuntikan *anti-inflammatory* untuk meredakan *peradangan*, kondisi dua ekor kucing itu perlahan membaik.

Dalam narasi tersebut mengenai bagaimana kondisi Enzi setelah melakukan operasi mengandung proses morfologis kata yang ditunjukkan dengan kata *peradangan*. Kata tersebut memiliki kata dasar yakni *radang*. Proses pembentukan kata tersebut ialah terbrntuk karena kata dasar *radang* di tambahkan gabungan afiks awalan dan akhiran yaitu {*peN-an*}. Konfiks tersebut dapat berubah menjadi {*pe-an*} apabila digunakan pada kata-kata yang dimulai dengan konsonan /l/, /r/, /w/, /y/, /m/, /n/, /ng/, dan /ny/. Dalam hal ini ialah /r/ radang. Maka dari itu kata dasar radang menjadi *peradangan* yang memiliki arti respon perlindungan normal tubuh terhadap cedera.

d. Kombinasi Afiks

Kombinasi afiks merupakan proses morfologis kata yang berasal dari gabungan beberapa afiks yang bergabung dengan kata dasar. Dalam *Alternate Universe* “Eknath” terdapat kombinasi afiks yaitu {*me-kan*}.

Konteks : Enzi yang menyuruh Kaluna untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum ikut andil dalam opreasi.

(narasi)

Enzi tidak menjawab, namun matanya melirik ke pada sebuah area di depan ruang operasi. *Scrub station*— area di mana sebelum memasuki ruang operasi, baik dokter maupun paramedis diwajibkan untuk *mesterilkan* kedua tangan mereka agar tidak membawa mikroorganisme ke dalam ruang operasi.

Pada narasi diatas mengenai bagaimana kondisi sebelum dan saat operasi berlangsung, mengandung proses pembentukan kata berupa kombinasi afiks yang ditunjukkan dengan kata *mesterilkan*. Dimana kata tersebut berarti memusnahkan mikroorganisme, bakteri dan sejenisnya. Proses pembentukan kata kombinasi afiks {*me-kan*} berfungsi sebagai pembentuk kata berjenis verba, adjektiva, dan interogatif yang mengandung makna ‘membuat jadi (kausatif)’ dalam hal ini ialah kata dasar steril yang menjadi mesterilkan.

{*me-kan*} + *steril* -> *mesterilkan*

Istlah *mestrerilkan* dalam konteks tersebut ialah upaya membersihkan kulit dari bakteri. Sedangkan *scrub station* ialah istilah yang memiliki arti tempat untuk membersihkan kulit dari bakteri atau tempat cuci tangan bagi dokter dan paramedic sebelum atau akan mengikuti proses pembedahan.

Bentuk Register Bahasa komposisi Dalam *Alternate Universe* “Eknath” di *Twitter*.

Komposisi merupakan salah satu proses pembentukan kata atau proses morfologis kata yang menggabungkan dua kata sehingga membentuk kata baru. Dalam *alternate universe* “Eknath” ditemukan bentuk komposisi sintaksis.

Konteks : Pemilik yang protes terkait prosedur pemeriksaan

“Apa-apaan ini masa *rawat inap* seharusnya aja sampe 50 ribu?! Kamu jangan manfaatin saya gini, ya! Mana ada perawatan kucing aja sampe segini harganya?!” omel si pemilik.

Dalam tuturan yang dikeluarkan oleh pemilik kucing bernama Leo tersebut, mengandung proses morfologis kata berupa *komposisi sintaksis*. Proses tersebut

ditunjukkan dengan kata *rawat inap*. Dimana masing-masing kata yaitu kata verba dengan verba mempunyai hubungan yang sama dengan konstruksi berupa frasa, dalam hal ini memiliki arti proses perawatan pasien.

Rawat inap : proses perawatan pasien

Bentuk Register Bahasa Reduplikasi Dalam *Alternate Universe* “Eknath” di *Twitter*.

Reduplikasi merupakan salah satu bentuk proses morfologis kata yang mempunyai makna atau pengulangan kata. Dalam *alternate universe* “Eknath” terdapat bentuk reduplikasi menyatakan makna ‘banyak yang berhubungan dengan bentuk dasar’, dan ‘yang menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar’ serta berkombinasi dengan pembubuhan afiks *-an*.

Konteks : Bunda juan yang khawatir dengan kucing kesayangannya

Bunda juan : “ini si el *batuk batuk* ju...bunda bingung. Juan lama gak nak di supermarket?boleh tolong bawa el ke *vet*?”

Tuturan yang diucapkan oleh bunda juan diatas mengenai kekhawatirannya terhadap kesehatan *el* kucing kesayangannya, menunjukkan proses pembentukan kata berupa reduplikasi yaitu *batuk-batuk*. Proses tersebut mempunyai makna ‘banyak yang berhubungan dengan bentuk dasar’. Kata *batuk* dalam kalimat diatas menyatakan seberapa sering *el* mengalami batuk.

Batuk – batuk : sering batuk

Bentuk Frasa register bahasa dalam *Alternate Universe* “Eknath” di *Twitter*

Frasa merupakan unsur klausa yang terdiri dari dua kata atau lebih yang mampu mengisi salah satu fungsi sintaksis (subyek, objek, keterangan dan pelengkap dalam kalimat. Frasa jika berdasarkan jenis dibagi menjadi lima yaitu (1) frasa nomina yang mampu menggantikan kata benda, (2) frasa verba merupakan frasa yang mampu menggantikan kata kerja, (3) frasa adjektiva merupakan frasa yang mampu menggantikan kata sifat, (4) frasa numeralia merupakan frasa yang mampu menggantikan kata bilangan dan (5) frasa preposisional merupakan frasa yang mampu menggantikan kata petunjuk atau kata penjelas. Sedangkan, frasa menurut struktu dibagi kedalam dua jenis, yaitu (1) frasa eksosentrik merupakan frasa yang tidak memiliki konstruksi sama seperti unsur pembentuknya yang dimana ketika salah satunya dipisahkan ia tidak dapat saling dihubungkan dan (2) frasa endosentrik merupakan frasa yang memiliki konstruksi yang sama dengan komponen pembentuknya yang dimana ketika salah satunya dihilangkan masih dapat digunakan. Dalam *Alternate Universe* “Eknath” ditemukan frasa sebagai berikut.

Jujur agak deg degan **nanganin flutd** lagi

Salah satu tokoh dalam AU tersebut yaitu Nana menulis status melalui akun *twitter*nya yang menunjukkan penggunaan frasa eksosentrik yang ditunjukkan dengan kata **nanganin flutd**. Jika kata *flutd* dihilangkan maka makna yang terbentuk akan berbeda bahkan makna yang terbentuk terkesan tidak jelas. Hal ini membuktikan frasa eksosentrik yang ketika salah satunya dihilangkan tidak dapat saling dihubungkan.

Kak citra : aku aja sinii km blg ketik aja nnt aku **irim ke ownernya**

Dalam tuturan diatas oleh kak citra juga menunjukkan penggunaan frasa eksosentrik yaitu **irim ke ownernya** yang dimana ketika salah satu kata

dihilangkan yaitu *ownernya* akan membentuk makna yang berbeda dan tidak jelas tujuan atau konteksnya seperti apa.

Jenis dan fungsi register bahasa dalam *Alternate Universe* “Eknath” di *Twitter*

Jenis dan fungsi register bahasa dalam *Alternate Universe* “Eknath” di *Twitter* sebagai variasi dari segi pemakaian terdiri dari ragam usaha, ragam santai, ragam akrab, dan ragam resmi. Sedangkan fungsi dalam *Alternate Universe* “Eknath” di *twitter* terdiri dari fungsi instrumental, fungsi personal, fungsi representasional dan fungsi interaksional.

Konteks : Ashley Meminta Pertolongan

Ashley : “eh tolong dong, lagi ada yang di **kl**inik gaa”

Enzi : “yah gue baru bgt balik le. Kenapa emang”

Percakapan diatas yang dilakukan oleh dua tokoh bernama Ashley dan Enzi mengandung ragam santai dan fungsi instrumental. Hal tersebut dapat dilihat dari percakapan mereka melalui grup klinik hewan tempat mereka bekerja bernama ‘Mojo’ yang berada diluar jam kerja. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan teman diluar situasi yang resmi, dalam konteks ini diluar jam kerja mereka termasuk kedalam penggunaan bahasa ragam santai. Dapat dikatakan berada diluar jam kerja karena terlihat dari tuturan Ashley yang menanyakan apakah di klinik ada yang sedang berjaga, apabila Ashley memang berada disana seharusnya ia tidak perlu bertanya demikian.

Sedangkan tuturan yang diucapkan Enzi bahwa ia baru saja pulang dari klinik tersebut menandakan bahwa jam kerja ia sudah selesai, maka dari itu ia sudah diperbolehkan untuk pulang. Percakapan antara kedua tokoh yang diawali oleh Ashley, yaitu meminta bantuan termasuk kedalam fungsi instrumental dikarenakan hal tersebut dapat mempengaruhi atau membuat lawan tutur bicaranya untuk mengikuti apa yang diharapkan atau diinginkan oleh penutur dalam hal ini Ashley.

Konteks : Bunda Juan yang Khawatir Karena El sakit

Bunda Juan : “ini si el **batuk batuk** ju...bunda bingung. Juan lama gak nak di supermarket?boleh tolong bawa el ke **vet**?”

Juan : “hah kok bisa bun?”

Percakapan diatas menggambarkan penggunaan ragam akrab yang terjadi antara hubungan ibu dan anak, dimana ibu Juan meminta tolong Juan untuk membawa kucing peliharaannya ke vet. Ragam akrab tersebut juga ditunjukkan dengan panggilan bunda Juan kepada Juan yang hanya sekedar suku kata awal. Selain itu dalam percakapan tersebut mengandung fungsi personal yang dimana sang bunda sangat bingung karena el tiba-tiba batuk.

Konteks : Nana yang meminta perubahan jadwal

Nana : “le request boleh ga”

Ashley : “apaan”

Nana : “dari besok sampe h-1 gue loco festival jadwalin gue **poliklinik** aja boleh ga”

Ashley : “heh ngapain, poli minggu ini lagi rame ramanya”

Percakapan yang dilakukan oleh Nana dan Ashley diatas mengandung ragam usaha yang ditunjukkan dengan tuturan Nana yang bermaksud untuk meminta jawaban atau keputusan akhir dari Ashley apabila ia meminta perubahan jadwal. Dalam percakapannya juga adanya fungsi instrumental yang dimana

dengan penjelasan yang Nana berikan mampu membuat Ashley terpengaruh untuk mengikuti apa maunya.

Konteks : Nana Mengeluh

Nana : “ya Allah ini gue kaya dikasi pilihan disuru nanganin **panleukopenia** apa nanganin **leukemia**”

Tuturan diatas oleh Nana mengandung ragam santai karena tuturan tersebut menggambarkan kondisi Nana terkait masalah atau kondisi yang di alaminya dan hal tersebut diluar dari situasi resmi , bahasa yang digunakan pun santai karena adanya bahasa gaul. Sedangkan dalam tuturan tersebut mengandung fungsi personal yang dimana ia mengekspresikan kebingungan akan kondisi yang harus ia pilih.

Konteks : Perbincangan mengenai kejadian yang baru saja terjadi.

Nadhif : “nyesel gue nyimak daritadi”

Jidan : “anjrit gue piker ada apaan”

Enzi : “CEPETAN KE **RUANG OPERASI** DONG GANTENG @jidan”

Percakapan oleh nadhif, Jidan dan Enzi menunjukkan adanya penggunaan ragam bahasa akrab yang di tunjukkan dengan adanya penggunaan bahasa gaul seperti ‘anjrit’ dan ‘gue’ selain itu mereka tidak segan untuk berbicara satu sama lain. Pada percakapan tersebut ditemukan fungsi instrumental yang dimana Enzi menyuruh jidan untuk datang ke ruang operasi dimana tuturan tersebut diharapkan dapat mempengaruhi jidan untuk mengikuti ucapan enzi.

Konteks : Saran untuk mengadakan jadwal shift

Nana : “ eh mau saran, ngeliat dari **emergency** kemarin, mending kita bikin jadwal **shift** aja dah”

Enzi : “bener juga”

Ashley : “hectic bgt kemarin anjir, biar at least kalo ada **emergency** atau apa **di klinik** udah ada orang gitu

Nana : “nah eta”

Percakapan oleh Nana, Enzi dan Ashley diatas menunjukkan adanya penggunaan ragam bahasa akrab yang ditunjukkan dengan adanya bahasa gaul ‘anjiir’ yang mereka gunakan. Kata tersebut menunjukkan bagaimana hubungan antar mereka bertiga sebagai teman. Selain itu adanya istilah yang digunakan dan sudah dimengerti oleh satu sama lain karena mereka berada dilingkungan yang sama. Fungsi dalam percakapan tersebut ialah fungsi representasional yang ditunjukkan dengan tuturan Nana dan Ashley terkait bagaimana kondisi di klinik kemarin.

Konteks : Nana menginformasikan kondisi Leo kepada pemiliknya

Nana : “siang ini saya sudah membawa **sampel** urin leo ke lab untuk di kultur bakteri, hasilnya leo **terinfeksi bakteri staphylococcus**. Maka dari itu saya juga sudah **meresepkan antibiotic** untuk bakteri tersebut. leo masih harus di rawat inap untuk melihat perkembangannya,apabila dalam bebrapa hari kedepan kondisinya sudah lebih baik, leo boleh pulang”

Tuturan diatas oleh Nana menunjukkan adanya penggunaan bahasa ragam resmi. Ragam tersebut digunakan ketika ia menghubungi owner kucing bernama Leo yang habis diperiksa oleh Nana. Dalam komunikasi tersebut adanya istilah yang dimana Nana harus menjelaskan secara detail agar owner tersebut mengerti dan bahasa yang digunakan adalah bahasa baku karena untuk menjalin hubungan baik dokter dengan owner. Tuturan diatas juga menunjukkan fungsi

representasional yang menggambarkan bagaimana kondisi Leo yang dibuktikan dengan hasil lab dari sample urin Leo.

Konteks : Juan menghubungi Nana

Juan : “lo lupa si el lagi **rawat inap** di klinik lo? Ini gue ngechat lo biar lo ngabarin soal elnya gampang”

Nana : “emang paling bener lo hubungin ke nomor klinik aja dah”

Percakapan diatas antara Juan dan Nana mencerminkan penggunaan bahasa ragam santai, dimana mereka berbincang pada saat mereka sedang tidak melakukan tugas yang wajib. Pada percakapan diatas juga menunjukkan fungsi interaksional yang dimana Juan mencoba menghubungi Nana lewat pesan pribadi untu mengetahui keadaan el.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk, jenis, fungsi register kedokteran hewan yang terdapat dalam *Alternate Universe* (AU) “Eknath” di *Twitter*. Serta mendeskripsikan bagaimana pemanfaatannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi SMP kelas VII. Data dalam penelitian ini diperoleh dari penggunaan bahasa dalam karya fiksi yang disebut dengan *Alternate Universe* “Eknath” yakni percakapan tulis yang berhubungan dengan profesi kedokteran hewan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat 90 data penggunaan istilah yang biasanya digunakan dalam profesi kedokteran hewan. Selain itu terdapat bentuk register bahasa yang menyangkut dengan proses morfologis kata yaitu Abreviasi, Afiksasi, Komposisi, Reduplikasi.

Dalam proses Abreviasi terdapat bentuk penggunaan berupa pemenggalan, lambang huruf, singkatan, dan akronim. Namun cenderung banyak ditemukan bentuk penggunaan bahasa berupa pemenggalan. Dalam proses afiksasi ditemukan bentuk berupa afiks, sufiks, konfiks, dan kombinasi afiks yang dimana cenderung banyak ditemukan bentuk sufiks. Dalam bentuk komposisi cenderung banyak memakai kata verba yang dikombinasikan dengan kelas kata lain. Selain itu terdapat banyak penggunaan bentuk frasa baik menurut struktur ataupun jenis, seperti frasa endosentrik, frasa numeralia, frasa nomina, frasa adjektiva, dan frasa verbal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat empat jenis register yang ditemukan berupa ragam usaha, ragam santai, ragam akrab dan ragam resmi. Serta fungsi register yang ditemukan berdasarkan penelitian ialah fungsi instrumental, fungsi personal, fungsi representasional, dan fungsi interaksional.

CONFLICT OF INTEREST

ACKNOWLEDGEMENT

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2008). Sociolinguistik: Teori, peran, dan fungsinya terhadap kajian bahasa sastra. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 3(1).
- Agustia, K. T. S. (2019, June). Peningkatan Kemampuan Penerjemahan Teks Bahasa Inggris Ke Dalam Bahasa Indonesia Melalui Register Analisis.

- In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)* (Vol. 1).
- Agustine, A., Jeanza, A. D., Pambudi, D. T., & Pandin, M. G. R. (2022). Analysis On Alternate Universe Popularity's Effect On Digital-Era Society's Reading Habit In Philosophical Perspective.
- Agustin, A. M. (2021). Variasi Bahasa dalam Sosial Media Twitter Akun@piyeyobu Oktober 2020-Januari 2021 (Kajian Sociolinguistik). *Jurnal BARADHA*, 17(1).
- Bahtiar, E. T. (2015, October). Penulisan bahan ajar. In *Artikel disajikan dalam kegiatan Conference Paper di Bogor*.
- Farhanah, N., & Yanti, P. G. (2022). Perbandingan Resepsi Pembaca Terhadap Novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah Dalam Aplikasi Twitter Dan Goodreads. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2), 610-630.
- Haryono, A. (2012). *Perubahan dan perkembangan bahasa: Tinjauan historis dan sociolinguistik* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Hermoyo, R. P. (2020). Register Bahasa Tentang Whatsapp. *COVID-19: Perspektif Susastra dan Filsafat*, 101.
- Hernawan, A. H., Permasih, H., & Dewi, L. (2012). Pengembangan bahan ajar. *Direktorat UPI, Bandung*, 4(11), 1-13.
- Hima, R. (2017). Register Istilah Dalam Bidang Pemasaran. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Inderasari, E., Sikana, A. M., & Hapsari, D. A. (2020). Karakteristik pemakaian register antarpemusaji rumah makan Ayam Penyet Surabaya (kajian sociolinguistik). *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 78-92.
- Jumi, Y. (2021). Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 6 Nekamese Kabupaten Kupang Tahun Ajaran 2020/2021.
- Juni, A. (2019). Apa Itu Sastra Jenis-jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra.
- Khairunnisa, F. (2020, January). Problematika pembelajaran menulis teks narasi di Sekolah Menengah Pertama. In *Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 145-151).
- Khotimah, N. D. K., & Sodik, S. (2021). Register Jual Beli Online dalam Aplikasi Shopee: Kajian Sociolinguistik. *Bapala*, 8(6), 145-53.
- Khotimah, N. D. K., & Sodik, S. (2021). Register Jual Beli Online dalam Aplikasi Shopee: Kajian Sociolinguistik. *Bapala*, 8(6), 145-53.
- Lestari, H. (2018). *Bentuk, Fungsi, dan Makna Register Komunitas Seniman Lukis Lombok Drawing di Kota Mataram* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Maryono Dwiraharjo. 2002. *Pokok-pokok Materi Perkuliahan Sociolinguistik*. Surakarta: Program Program Studi Sociolinguistik.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). Metodologi penelitian. *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*.
- Pelealu, H., & Ranuntu, G. C. (2021). Penggunaan Register Dalam Aplikasi Transportasi Online Di Sulawesi Utara. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra UNniversitas Sam Ratulangi*, 18.

- Prasetyo, E. W. (2016). Register Perkumpulan Indolook Style 17 Zona Semarang. *Universitas Negeri Semarang*.
- Rahmawati, C. T. Code-Mixing in Alternate Universe Story “Tjokorda Manggala” written by @guratkasih on Twitter.
- Rahmah, Y., Ediwarman, E., & Tisnasari, S. (2020, November). Register jual beli online pada grup facebook jual-beli apa saja daerah cilegon serang banten. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 628-635).
- Regina, M. D., & Santoso, A. (2022). Register percakapan tulis antartokoh dalam novel remaja di aplikasi wattpad. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(1), 1-16.
- Rizaty, A. M. (2022). Pengguna Twitter di Indonesia Capai 18,45 Juta Pada 2022. *DataIndonesia.id*. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-twitter-di-indonesia-capai-1845-juta-pada-2022>
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Septiani, E. *Penggunaan Media Video Klip Bertrand Peto dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII C SMP Waskito Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sinaga, D. P. (2021). Analisis Variasi Bahasa Pada Novel Di Bawah Langit Yang Sama Karya Helga RIF: Kajian Sociolinguistik.
- Sungkono, S. (2009). Pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar modul dalam proses pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 5(1).
- Thufail, M. D. (2017). Register Jual-Beli Handphone di Media Sosial Facebook. *Universitas Negeri Semarang*.
- Tim. (2022). Mengenal Alternate Universe Lebih Dekat. *Cnnindonesia.com*. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220903173422-241-842839/mengenal-alternate-universe-lebih-dekat/2>
- Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (communications and social media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69-74.
- Wijana, I. D. P. (2021). *Pengantar Sociolinguistik*. UGM PRESS.
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91.